

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam menentukan produktivitas suatu perusahaan, sumber daya manusia merupakan salah satu komponen terpenting di perusahaan manufaktur, baik dilihat dari kinerjanya maupun produk yang dihasilkan. Walaupun begitu pentingnya penentuan produktivitas dari karyawan, namun hal inilah yang sering dilupakan oleh perusahaan. Perusahaan tidak melakukan pengukuran terhadap produktivitas karyawan karena sering kali perusahaan menganggap perusahaannya dalam keadaan normal. Anggapan seperti itulah yang perlu diatasi dan diperbaiki demi tujuan perusahaan menjadi lebih baik untuk kedepannya.

Peningkatan produktivitas merupakan motor penggerak kemajuan ekonomi dan keuntungan perusahaan. Dalam industri kerja, hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan adalah produk yang dihasilkan mampu bersaing dengan mengeluarkan modal dan bahan yang terorganisir dengan baik. Untuk memenuhi itu semua harus memiliki mesin yang bagus dan tahan lama, selain itu karyawan yang bekerja pada perusahaan harus benar-benar memiliki *skill* yang baik untuk mendapatkan hasil produksi yang baik dan dapat diterima oleh konsumen. Produktivitas karyawan inilah yang akan menentukan hasil dari produksi, maka perusahaan harus memperhatikan produktivitas karyawan. Suatu Negara yang tidak dapat meningkatkan produktivitasnya akan segera mengalami penurunan dalam standar kehidupannya (Nasution, 2005).

Produktivitas merupakan sebuah tantangan bagi pimpinan perusahaan industri, perusahaan industri saling bersaing untuk menghasilkan produk yang baik, begitu juga dengan perusahaan CV. Multi Karya Prima yang berada di jalan. Kijang Putih Garuda Sakti KM 6 Pekanbaru. Perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi yang menghasilkan produk pagar beton atau disebut panel. Tidak hanya fokus pada produksi produk tersebut, perusahaan ini juga memproduksi untuk tiang pagar, parit beton dan juga tiang

pondasi rumah. Pimpinan optimis untuk mendapatkan hasil produksi yang baik yang mampu bersaing dengan perusahaan lain.

CV. Multi Karya Prima memerlukan adanya peningkatan produktivitas terhadap produksi panel yang dihasilkan. Di lantai produksi pada pembuatan panel, kesalahan karyawan yang sering terjadi diperusahaan ini yaitu diantaranya terlalu banyak memberikan air dan semen sehingga terdapat produk cacat (Gambar 1.2) yang tidak dapat dipasarkan ke masyarakat karena terdapat kriteria yang menjadikan produk ini gagal. Pada tumpukan produk yang telah diproduksi, terdapat panel yang patah dan retak pada bagian tengah dan bagian dinding panel. Selain itu terdapatnya pecahan yang besar pada sudut maupun pada kulit panel.

Permasalahan yang paling penting pada perusahaan ini adalah terdapatnya produk cacat melebihi standar perusahaan. Standar dari perusahaan adalah 3 % atau minimal 7 buah produk yang cacat, jika hasil produk yang cacat lebih dari 3 % atau 7 buah dari 234 buah panel yang dihasilkan dalam sehari maka permasalahan ini diabaikan. Setelah dilakukan pengamatan produk cacat melebihi dari standar perusahaan yaitu sekitar 10 sampai 26 buah produk yang cacat dalam sehari. Jika pihak perusahaan mengabaikan hal ini maka perusahaan akan mengalami kerugian. Jadi dalam situasi inilah produktivitas karyawan harus diperhatikan oleh perusahaan. Apabila hal ini tidak ditanggapi dengan serius, maka konsumen akan mencari perusahaan lain yang bergerak dibidang produksi panel lainnya.

Data hasil total produksi dan produk cacat pada CV. Multi Karya Prima disajikan pada Tabel 1.1 dan rekapulasi disajikan pada Tabel 1.2.

Tabel 1.1. Total Hasil Produksi Panel dan Produk Cacat Bulan Oktober 2013

No	Tanggal	Total Produksi	Produk Cacat
1	10/1/2013	233	20
2	10/2/2013	234	22
3	10/3/2013	234	12
4	10/4/2013	234	19
5	10/5/2013	233	11
6	10/6/2013	234	11
7	10/7/2013	234	12

Sumber : CV. Multi Karya Prima, 2013

Tabel 1.1. Total Hasil Produksi dan Produk Cacat Bulan Oktober 2013 (lanjutan)

No	Tanggal	Total Produksi	Produk Cacat
8	10/8/2013	233	9
9	10/9/2013	233	5
10	10/10/2013	78	20
11	10/11/2013	224	18
12	10/12/2013	214	10
13	10/13/2013	230	8
14	10/14/2013	Idul Adha	Idul Adha
15	10/15/2013	182	4
16	10/16/2013	233	8
17	10/17/2013	234	22
18	10/18/2013	104	26
19	10/19/2013	234	13
20	10/20/2013	154	9
21	10/21/2013	234	5
22	10/22/2013	234	18
23	10/23/2013	234	12
24	10/24/2013	233	11
25	10/25/2013	234	18
26	10/26/2013	78	2
27	10/27/2013	Libur	Libur
28	10/28/2013	233	10
29	10/29/2013	234	9
30	10/30/2013	234	13
31	10/31/2013	232	9
<b>Jumlah</b>		<b>6169</b>	<b>366</b>

Sumber : CV. Multi Karya Prima, 2013



Gambar 1.1 Produk Panel yang Cacat

Tabel 1.2 Rekapulasi Hasil Produksi dan Cacat Produksi dari bulan November 2012 – Oktober 2013

NO	Bulan	Total Hasil Produksi	Total Produk Cacat
1	November 2012	5455	226
2	Desember 2012	6309	269
3	Januari 2013	6722	273
4	Februari 2013	6038	284
5	Maret 2013	6737	304
6	April 2013	6513	311
7	Mei 2013	6738	301
8	Juni 2013	6496	341
9	Juli 2013	6700	343
10	Agustus 2013	3704	252
11	September 2013	6262	376
12	Oktober 2013	6169	366
<b>Jumlah</b>		<b>73843</b>	<b>3646</b>

Sumber : Pengolahan Data, 2013

CV. Multi Karya Prima selama ini belum pernah melakukan perhitungan produktivitas secara periodik. Perusahaan ini hanya mengacu pada *output* produk panel saja, jika output rendah maka perusahaan beranggapan proses produksinya tidak baik tanpa menganalisa penyebabnya secara spesifik. Oleh karena itu analisa dan evaluasi terhadap penurunan maupun peningkatan produktivitas perlu dilakukan agar diketahui penyebab dari penurunan produktivitas dapat diperbaiki dan hal-hal yang perlu dipertahankan maupun ditingkatkan sehingga sumber daya yang ada dapat dioptimalkan.

Metode yang bisa digunakan untuk mengukur produktivitas karyawan di lapangan salah satunya adalah dengan menggunakan metode OMAX (*Objective Matrix*). OMAX adalah suatu sistem pengukuran produktivitas yang dikembangkan untuk memantau produktivitas di tiap bagian perusahaan dengan kriteria produktivitas yang sesuai dengan keberadaan bagian tersebut. Dalam OMAX diharapkan aktivitas seluruh personil perusahaan untuk menilai, memperbaiki dan mempertahankan karena sistem ini merupakan sistem pengukuran yang diserahkan langsung ke bagian-bagian unit proses industri (Nasution, 2005).

Setelah melihat masalah yang dihadapi oleh perusahaan maka dengan ini peneliti ingin melakukan penelitian pada CV. Multi Karya Prima khususnya di lantai produksi pembuatan panel. Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mengukur produktivitas karyawan dan melakukan perbaikan untuk meningkatkan produktivitas. Jadi dari uraian dan penjelasan masalah diatas maka peneliti mengambil judul penelitian yaitu **“ANALISIS PRODUKTIVITAS KARYAWAN PADA CV. MULTI KARYA PRIMA DENGAN METODE *OBJECTIVE MATRIX* (OMAX)”**. Untuk kedepannya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sumber ilmu bagi masyarakat dan dapat dijadikan masukan kepada perusahaan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, rumusan permasalahan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana produktivitas karyawan pada CV. Multi Karya Prima ?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat produktivitas ?
3. Perbaikan apa yang harus dilakukan untuk peningkatan produktivitas ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui produktivitas karyawan pada CV. Multi Karya Prima.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat produktivitas.
3. Mengetahui perbaikan apa saja yang harus dilakukan untuk peningkatan produktivitas.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Sebagai suatu pengalaman bagi peneliti bagaimana penerapan perhitungan produktivitas karyawan.
2. Mendapatkan ilmu pengetahuan yang dapat diterapkan di lapangan.
3. Bagi perusahaan bermanfaat untuk mengetahui sejauh mana produktivitas karyawan.

4. Dapat dijadikan bahan untuk memberikan usulan perbaikan untuk peningkatan produktivitas perusahaan.
5. Bagi pembaca dapat dijadikan pembelajaran dan sumber ilmu sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

### 1.5 Batasan Masalah

Agar permasalahan tidak terlalu luas ruang lingkupnya, maka dibuat suatu batasan masalah, yaitu:

1. Data pengamatan atau periode pengukuran produktivitas dilakukan dari bulan November 2012 sampai dengan bulan Oktober 2013.
2. Penelitian hanya dilakukan pada produksi panel pada pagar beton.
3. Penelitian ini tidak memperhitungkan biaya.

### 1.6 Posisi Penelitian

Penelitian mengenai produktivitas telah banyak dilakukan sebelumnya, baik penelitian yang dilakukan oleh ahli-ahlinya maupun penelitian-penelitian yang dilakukan untuk keperluan tugas akhir dan tesis. Dari hasil penelitian yang telah ada, diambil beberapa pengertian tentang produktivitas dan teori-teori penunjang serta proses pengolahan data. Agar dalam penelitian ini tidak terjadi penyimpangan dan penyalinan maka perlu ditampilkan posisi penelitian, yang bisa dilihat pada Tabel 1.3.

Tabel 1.3 Posisi Penelitian Tugas Akhir

<b>Nama</b>	<b>Judul</b>	<b>Tahun</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Metode</b>	<b>Lokasi</b>
Misra Hartati	Analisis produktivitas dengan metode OMAX di PT.ASIA FORESTAMA RAYA PEKANBARU	2006	1.Mengetahui Indek Produktifitas 2.Mengetahui faktor-faktor tingkat produktivitas	Metode OMAX	Pekanbaru

Tabel 1.3 Posisi Penelitian Tugas Akhir (Lanjutan)

<b>Nama</b>	<b>Judul</b>	<b>Tahun</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Metode</b>	<b>Lokasi</b>
Eko Surahman	Usulan pengukuran produktivitas dengan metode OMAX	2010	1.mengukur tingkat atau indek produktivitas 2.Menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat produktivitas perusahaan	Metode OMAX	Jakarta
Aryandito Tjahyo Tamtomo	Pengukuran produktivitas proses produksi PT.Halco dengan menggunakan alat ukur OMAX	2008	1.Mengukur Indeks Produktifitas pada departemen di PT.Halco 2.Mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas departemen produski	Metode OMAX	Jakarta
Suryadi KA	Analisis Produktivitas Karyawan pada CV.Multi Karya Prima dengan Metode <i>OBJECTIVE MATRIX</i> (OMAX)	2013	1.Mengetahui produktivitas karyawan 2.Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat produktivitas. 3.Mengetahui perbaikan apa saja yang harus dilakukan untuk peningkatan produktivitas.	Metode <i>Objective Matrix</i> (OMAX) dengan bantuan metode AHP ( <i>Analytical Hierarchy Proce</i> s).	Pekanbaru

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan yang dijadikan acuan dalam pembuatan laporan penelitian ini yaitu tentang pengukuran produktivitas karyawan pada CV. Multi Karya Prima sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian, batasan masalah, posisi penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Menguraikan teori dasar serta prinsip dasar yang digunakan untuk membahas masalah ini yang berkaitan erat dengan kegiatan penelitian.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Menjelaskan secara garis besar tentang langkah-langkah yang dilakukan dalam suatu penelitian.

### **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Pengumpulan dan pengolahan data berdasarkan rekapitulasi data-data yang diambil dari pengamatan yang dilakukan pada CV. Multi Karya Prima

### **BAB V ANALISA**

Menganalisa semua yang telah diolah pada bab IV yaitu rekapitulasi data-data dari pengamatan yang dilakukan pada CV. MULTI KARYA dan analisa penggunaan metode OMAX (*Objective Matrix*).

### **BAB VI PENUTUP**

Menguraikan secara singkat mengenai kesimpulan dan saran dari pelaksanaan penelitian dan penulisan laporan.